

Volume 11 Nomor 2 Agustus 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR : PERAN
MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Shalsa Putri Azzahra¹, Edi Fitriana Afriza², Riky Rizki Junaidi³✉

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi, Indonesia^{1,2,3}

✉Corresponding Author Email: rikiyritzkiyunaiddi@unsil.ac.id

Author Email : shalsaputriazzahra18@gmail.com¹, edifitriana@unsil.ac.id²

Abstract:

Article History:

Received: July 2025

Revision: September 2025

Accepted: October 2025

Published: August 2026

Keywords:

Learning Discipline;

Learning Outcomes;

Learning Motivation;

Economic Subjects

Low student learning outcomes were found in grade X, where many scores did not meet the minimum passing criteria. The level of learning outcomes is influenced by several factors, including learning discipline and learning motivation. This study was conducted to determine the effect of learning discipline on learning outcomes with the moderating role of learning motivation in economics lessons in grade X at SMAN 1 Cihaurbeuti. This study used a survey research method with a quantitative approach, sampling technique using probability sampling by proportionate stratified sampling, and data analysis was performed through Moderate Regression Analysis (MRA) with a total of 206 participants. Based on the results of the study, it was found that study discipline had a significant positive effect on learning outcomes. Furthermore, learning motivation was proven to moderate the effect of study discipline on learning outcomes. The limitations of this study were that it was only conducted on one grade level, namely 10th grade students, so the results obtained did not reflect the overall condition. In addition, the respondents, who were students, did not fully understand the contents of the questionnaire, and many students answered the questions unseriously. This study implies the importance of strengthening learning discipline and learning motivation as factors that can improve student learning outcomes.

Abstrak:

Sejarah Artikel:

Sejarah Artikel:

Diterima: Juli 2025

Direvisi: September 2025

Disetujui: Oktober 2025

Diterbitkan: Agustus 2026

Kata kunci:

Disiplin Belajar; Hasil

Belajar; Motivasi

Belajar; Mata Pelajaran
Ekonomi

Rendahnya hasil belajar siswa ditemukan pada kelas X yang dimana terdapat banyaknya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan peran moderasi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Cihaurbeuti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan cara *proportionate stratified sampling* dan analisis data dilakukan melalui *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan jumlah sebanyak 206 orang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, Kemudian motivasi belajar terbukti dapat memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenjang kelas saja yaitu siswa kelas X sehingga hasil yang diperoleh belum mencerminkan kondisi secara keseluruhan selain itu responden yang merupakan peserta didik belum secara penuh memahami terkait isi kuesioner, masih banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan secara tidak serius. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya penguatan disiplin belajar dan motivasi belajar sebagai faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



How to Cite: Shalsa Putri Azzahra, Edi Fitriana Afriza, Riky Rizki Junaidi. 2026. PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR : PERAN MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (2), DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v11i2.5125>

PENDAHULUAN

Pendidikan dinilai sebagai kebutuhan penting yang diperlukan oleh setiap masing-masing individu (Putri dan Heryahya 2024). Tujuan adanya pendidikan untuk menghasilkan siswa yang cakap, kreatif dan memiliki wawasan luas selain itu proses belajar pada dunia pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa ataupun hasil belajar (Azzaky & Raharjo, 2024). Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran (Fadhilah dan Mukhlis 2023). Hasil belajar siswa dilihat berdasarkan kemampuan kognitif, afektif

dan psikomotorik. Selain itu, hasil belajar tidak lepas dari peran guru untuk mengetahui apakah hasil belajar yang diperoleh tinggi maupun rendah (Siregar 2023).

Rendahnya hasil belajar siswa di SMAN 1 Cihaurbeuti ditemukan pada kelas X yang terdiri dari 12 kelas, dimana terdapat banyaknya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), hal tersebut diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian yang dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Persentase Nilai Ulangan Harian Kelas X Pada Tiga Pertemuan

KKM	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
<70	348 siswa (81,30%)	302 siswa (70,56%)	282 siswa (65,89%)
=70	28 siswa (5,54%)	53 siswa (12,38%)	68 siswa (15,89%)
>70	53 siswa (13,16%)	73 siswa (17,06%)	78 siswa (18,22%)
Total	428 siswa (100%)	428 siswa (100%)	428 siswa (100%)

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan data hasil pra penelitian pada tabel 1 diatas bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas X pada tiga pertemuan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada pertemuan pertama, siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 81,30% sedangkan siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13,16%. Pada pertemuan kedua, jumlah siswa yang belum mencapau ketuntasan sebanyak 70,56% dan siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 17,06%. Adapun pertemuan ketiga, terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 65,89% dan sebesar 18,22% siswa mencapai nilai ketuntasan. Apabila nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM, maka hasil belajar siswa tersebut

masih rendah atau belum berhasil dan sebaliknya. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor diantaranya disiplin belajar.

Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol diri dan mampu mengikuti segala sesuatu aturan yang telah ditetapkan secara konsisten dan teratur (Melati et al., 2021). Disiplin menjadi salah satu poin penting bagi tercapainya suatu tujuan dalam belajar (Fadhilah dan Mukhlis 2023). Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Cihaurbeuti bahwasannya masih banyak para peserta didik yang secara tidak langsung mengabaikan mengenai pentingnya disiplin belajar. Dari observasi tersebut diketahui beberapa siswa masih sering terlambat

masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, sering keluar masuk kelas bahkan bolos pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang siswa yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah akan diberikan sanksi berupa teguran maupun dikeluarkan dari kelas, namun hal tersebut kurang memberikan efek jera terhadap peserta didik dan peserta didik akan mengulangi hal tersebut dikarenakan sudah menjadi kebiasaan dalam melanggar disiplin belajar.

Selain disiplin belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Cihaurbeuti bahwasannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup rendah, terdapat siswa masih memiliki rasa malas dan tidak memiliki gairah untuk melakukan kegiatan belajar. Mengenai motivasi belajar yang rendah sudah banyak himbauan dan peringatan yang diberikan oleh pendidik untuk lebih termotivasi dalam belajar namun masih banyak siswa yang mengabaikan hal tersebut dan lebih senang untuk bermalas-malasan tanpa memikirkan secara jangka panjang bahwasannya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh setiap masing-masing peserta didik.

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Simatupang et al. (2023) terdapat pengaruh positif disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Dengan disiplin belajar yang teratur dan lingkungan belajar yang nyaman, akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah dan Mukhlis (2023) bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang disiplin belajarnya rendah maka hasil belajarnya akan rendah juga. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dayanti dan Madiun (2024) terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika karena siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi dapat mengatur waktu belajar dengan baik sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2023) bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi karena disiplin belajar yang tinggi memberikan hasil belajar yang tinggi pula sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa akan mengalami penurunan.

Meskipun sudah banyak penelitian yang menguji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, namun sepanjang telaah literatur yang dilakukan, belum ditemukan penelitian yang mempertimbangkan variabel motivasi belajar sebagai variabel yang memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Teori *behaviorisme* menyatakan bahwa teori ini berfokuskan hubungan antara stimulus dan respon yang dihasilkan pada setiap masing-masing individu Ananda et al. (2023). Menurut teori ini berasumsi bahwa perilaku individu akan semakin tinggi apabila diberikan *reinforcement* dan

sebaliknya akan menghilang apabila diberikan sebuah hukuman Mawardy (2023). Dalam teori *behaviorisme*, disiplin belajar dapat dipahami sebagai stimulus eksternal berupa kebiasaan dan aturan yang diterapkan secara konsisten, seperti jadwal belajar, hukuman atau penguatan secara positif. Jika stimulus ini diberikan secara berulang dan konsisten, maka akan terbentuk respons berupa peningkatan perilaku belajar yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar (Ochotan et al., 2023). Disiplin belajar berorientasi pada pembentukan karakter yang disiplin, dapat mengatur belajar dengan baik sehingga dengan disiplin peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal (Tolok et al., 2023).

Menurut Rofifah dan Nasith (2023) menunjukkan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu Menurut Marwatningsih dan Darminto (2023) bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Selain disiplin belajar sebagai stimulus yang menghasilkan respon hasil belajar, motivasi belajar pula dapat berperan menjadi penguat hasil belajar seseorang. Menurut teori *behaviorisme* pembentukan pengetahuan yang terbentuk antara stimulus dan respon akan semakin kuat apabila diberi penguatan, penguatan tersebut dapat berupa penguatan positif atau negatif (Harni dan Tarjiah 2018). Motivasi belajar berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang didasari dengan adanya dorongan yang berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik akan lebih memiliki usaha untuk berhasil

dalam proses pembelajaran (Fernando et al., 2024). Peran motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Sesuai dengan Penelitian Pratama dan Ghofur (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar. Dengan menerapkan disiplin belajar, siswa dapat memiliki motivasi untuk menyelesaikan suatu pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Begitu pula Zamsir et al. (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Peserta didik dengan tingkat motivasi belajar yang baik akan mencapai hasil belajar yang terbaik (Yeni et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Menurut Syahrizal dan Jailani (2023) penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, oleh karena itu hal tersebut dapat memperoleh peristiwa-peristiwa relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 428 peserta didik. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified sampling*. Dalam penentuan besaran sampel pada penelitian ini, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan sampel yang berjumlah 206 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data



menggunakan kuesioner dengan berbantuan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan regresi moderasi dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 karena dari *software* ini memiliki fitur analisis statistik yang lengkap untuk mengolah data penelitian. Adapun model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

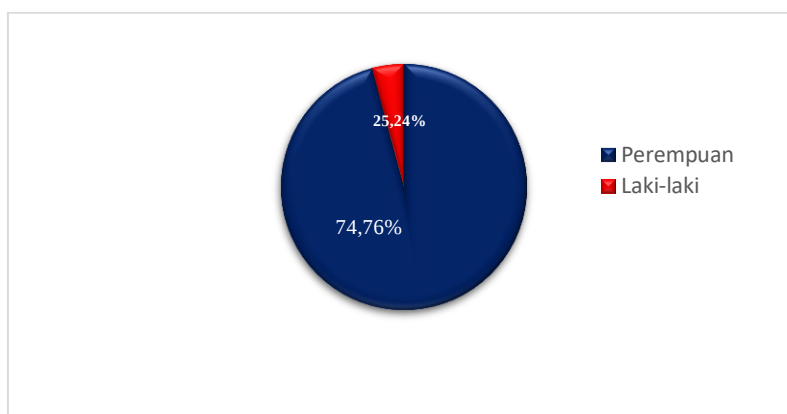
$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + e$$

Dimana **Y** merupakan hasil belajar, **α** adalah konstanta, **$\beta_1, \beta_2, \beta_3$** adalah koefisien regresi, **X** adalah disiplin belajar, **Z** adalah motivasi belajar, **e** adalah kesalahan atau residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Responden penelitian ini yaitu peserta didik kelas X.1 sampai X.12 SMAN 1 Cihaurbeuti. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 206 peserta didik, jumlah responden pada penelitian ini disesuaikan dihitung menggunakan rumus slovin dengan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified sampling*. Sedangkan sebaran data responden berdasarkan jenis kelamin dideskripsikan pada gambar berikut.



Gambar 1.

Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1, dapat dijelaskan bahwa responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah 154 peserta didik atau sebanyak 74,76% dan responden laki-laki berjumlah 52 peserta didik atau sebanyak 25,24%. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti dan

disajikan deskripsi data masing-masing variabel yaitu Disiplin Belajar (X), Hasil Belajar (Y), Motivasi Belajar (Z) yang kemudian disajikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari subjek penelitian. Berikut hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Item Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Hasil Belajar (Y)	15	206	33	75	57,82	7,28
Disiplin Belajar (X)	12	206	20	60	51,91	6,55
Motivasi Belajar (Z)	18	206	33	90	74,87	8,77

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2 tersebut, hasil analisis deskriptif terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan jumlah item pernyataan 15 dan responden 206, diperoleh hasil minimum sebesar 33, nilai maksimum sebesar 75, mean (rata-rata) sebesar 57,82 dan standar deviasi sebesar 7,28. Selanjutnya hasil analisis deskriptif terhadap variabel disiplin belajar (X) dengan jumlah item pernyataan 12 dan responden 206, diperoleh hasil minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 60, mean (rata-rata) sebesar 51,91 dan standar deviasi sebesar 6,55. Kemudian hasil analisis deskriptif terhadap variabel

motivasi belajar (Z) dengan jumlah item pernyataan 18 dan responden 206, diperoleh hasil minimum sebesar 33, nilai maksimum sebesar 90, mean (rata-rata) sebesar 74,87 dan standar deviasi sebesar 8,77. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi mengindasikan hasil yang baik karena hal tersebut berarti penyimpangan yang terjadi kecil dan penyebaran data menunjukkan hasil yang normal (Rosalia, 2022). Dengan demikian, baik itu variabel hasil belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar berada dalam kategori baik karena nilai mean-nya lebih besar dari nilai standar deviasi.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas	Uji Heteroskedastisitas
Unstandardized Residual	Sig = 0,200		
Disiplin Belajar (X)	-	Tolerance = 0,428 VIF = 2,335	0,144
Motivasi Belajar (Z)	-	Tolerance = 0,428 VIF = 2,335	0,368
Kesimpulan	Berdistribusi normal ($p > 0,05$)	Tidak terjadi multikolinearitas (Tolerance $> 0,10$ & VIF < 10)	Tidak terjadi heteroskedastisitas ($p > 0,05$)

Sumber: Output uji asumsi klasik diolah SPSS, 2025

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data dalam penelitian berdistribusi normal ataupun tidak (Sahir 2022). Berdasarkan hasil pengujian one-sample Kolmogorov Smirnov Test diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu

0,200 $>$ 0,05 yang berarti bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi prasyarat analisis.

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas ataupun tidak (Widana dan Muliani

2020). Berdasarkan nilai Tolerance variabel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar yaitu sebesar 0,428 yang mana $> 0,10$. Nilai VIF variabel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar sebesar 2,335 yang mana < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independent dan moderasi yang dalam hal ini yaitu Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar.

Uji heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadinya korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independent (Indartini dan Mutmainah 2024). Berdasarkan nilai signifikan variabel Disiplin Belajar yaitu 0,144 dan variabel Motivasi Belajar yaitu 0,368 yang mana keduanya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. Uji Hipotesis

	Unstandardi zed B	Coefficient s Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
(Constant)	18.956	3.043		6,230	0,000
X	0,748	0,058	0,671	12,877	0,000
(Constant)	29.530	11.083		2,664	0,008
Disiplin Belajar	0,620	0,240	0,320	2,583	0,012
Motivasi Belajar	0,550	0,172	0,410	3,197	0,003
Disiplin Belajar*Motivasi Belajar	0,008	0,003	0,582	2,667	0,009

Sumber : Output uji hipotesis diolah SPSS, 2025

Hasil pengujian dari uji hipotesis variabel Disiplin Belajar (X) diperoleh t_{hitung} sebesar $12,877 > 1,972$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel Disiplin Belajar (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) peserta didik kelas X SMAN 1 Cihaurbeuti.

Adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori behaviorisme yang menyatakan bahwa perilaku individu akan semakin tinggi apabila diberikan *reinforcement* dan sebaliknya akan menghilang apabila diberikan sebuah hukuman Mawardy (2023). Disiplin belajar berorientasi pada

pembentukan karakter yang disiplin, dapat mengatur belajar dengan baik sehingga dengan disiplin peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal (Tolok, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Subakti (2020) yang menyatakan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Penelitian Pandiangan et al. (2024) pun demikian menjelaskan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Darmawangsa et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar artinya apabila

semakin meningkatnya disiplin belajar maka hasil belajar pun akan mengalami peningkatan.

Kemudian berdasarkan hasil uji regresi moderasi menunjukkan bahwa variabel moderasi disiplin belajar*motivasi belajar memperoleh t_{hitung} sebesar $2,667 > 1,972$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini berarti variabel motivasi belajar (Z) merupakan variabel mampu yang memoderasi hubungan variabel disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Akan tetapi sebagai variabel independen, motivasi belajar memperoleh t_{hitung} sebesar $3,197 > 1,972$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Keban et al. (2018) terkait pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMP yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hakim (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siagian et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Selain itu, sebagai variabel independen, motivasi belajar memperoleh t_{hitung} sebesar $3,197 > 1,972$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa sebagai variabel independent, variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar. Jenis-jenis variabel moderasi yaitu sebagai berikut (Tjakrawala, 2020) :

- a. *Quasi Moderator* (Quasi moderasi) adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen.
- b. *Predictor Moderator* (Prediktor moderasi) adalah variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel predictor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk.
- c. *Homologiser Moderator* (Moderasi Potensial) adalah variabel yang berpotensi menjadi variabel moderasi.
- d. *Pure Moderator* (Moderasi murni) adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.

Berdasarkan jenis-jenis variabel moderasi, variabel motivasi belajar dalam penelitian ini termasuk dalam bentuk *quasi moderator* karena tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y), tetapi juga mampu memoderasi hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y), yang ditunjukkan oleh adanya interaksi yang signifikan antara keduanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tholkhah et al. (2024) terkait pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Siagian et al. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang artinya apabila semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, oleh karena itu motivasi belajar diperlukan setiap para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya motivasi belajar kegiatan pembelajaran tidak akan sepenuhnya berjalan dengan baik. Selain itu penelitian yang dilakukan Sudarmono (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang artinya bahwa kuat lemahnya motivasi belajar seseorang dapat mempengaruhi keberhasilannya, sehingga hal tersebut

tergantung pada masing-masing setiap individu. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal, sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah atau kurang maksimal. Selain itu juga bahwa motivasi bisa berasal dari diri sendiri (internal) ataupun dari luar (eksternal), motivasi yang paling berpengaruh yakni berasal dari luar yaitu berasal dari guru yang telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang cocok serta disenangi oleh para peserta didik sehingga akan munculnya motivasi belajar bagi para peserta didik.

Tabel 4. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,671	0,450	0,447	0,547
	0,709	0,503	0,495	5,17354

Sumber : Output uji koefisien determinasi SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi disiplin belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai R square sebesar 0,450. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yaitu disiplin belajar dalam menjelaskan hasil belajar yaitu sebesar 45% ($0,450 \times 100\%$) dan 55% sisanya hasil belajar dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien determinasi (R Square) regresi moderasi sebesar 0,503. Artinya sebesar 50,3% variasi dalam variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel disiplin belajar, motivasi belajar, serta interaksi antara keduanya (disiplin*motivasi). Sementara sisanya

variabel hasil belajar yaitu sebesar 49,7% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Maubol et al., 2025) terkait pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar artinya dengan disiplin siswa dapat mengelola waktu, mandiri dan bertanggung jawab sehingga dapat meraih hasil belajar yang positif selain itu motivasi belajar harus diperhatikan karena dengan motivasi belajar yang tinggi siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang

diperoleh dapat maksimal. Oleh karena itu, disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang saling berkaitan. Dimana dengan disiplin siswa dapat mengatur waktu belajar dengan baik dan dibarengi dengan motivasi belajar yang tinggi siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan semangat sehingga memperoleh hasil belajar yang sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan sebesar 50,3% variabel-variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar sehingga memperkuat model penelitian ini. Kemudian sebesar 49,7% menunjukkan adanya keterbatasan pada model, sehingga memperlemah kemampuan variabel dalam menjelaskan hasil belajar secara keseluruhan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh simpulan dalam penelitian ini disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Cihaurbeuti dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,877 dengan nilai pengaruh sebesar 45%. Hal ini membuktikan bahwa disiplin belajar memainkan peran dalam memperkuat hasil belajar serta mendorong peserta didik untuk disiplin dalam mengatur waktu belajar sehingga peserta didik kelas X SMAN 1 Cihaurbeuti dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kemudian motivasi belajar mampu memoderasi hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Cihaurbeuti dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,667. Hal ini variabel motivasi belajar termasuk dalam *quasi moderator*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi perhatian bagi penelitian yang

akan meneliti topik sejenis. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenjang kelas saja yaitu siswa kelas X sehingga hasil yang diperoleh belum mencerminkan kondisi secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti seluruh jenjang kelas yakni kelas X, XI dan XII. Kemudian responden yang merupakan peserta didik belum secara penuh memahami terkait isi kuesioner, masih banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan secara tidak serius atau asal-asalan bahkan mengikuti teman sebangku. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan langkah antisipatif seperti memberikan instruksi yang jelas dan menjelaskan betapa pentingnya mengisi kuesioner secara jujur. Penelitian ini hanya menguji variabel motivasi belajar sebagai variabel moderasi yakni variabel yang dapat memperkuat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain seperti kecerdasan emosional, kepercayaan diri, gaya belajar, atau dukungan sosial yang berpotensi memperkuat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Z. T., Yusuf, A., & Pitaloka, A. F. (2023). Efektivitas Implementasi Teori Behaviorisme dalam Proses Pembelajaran. *Masaliq*, 3(5), 717–728.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1354>
- Darmawangsa, S. S., Sridana, N., Hikmah, N., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI. *Jurnal*



- Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2248–2255.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1762>
- Dayanti, R. E., & Madiun, U. P. (2024). *Pengaruh Sikap Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Geger*. 3(3), 547–554.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Hakim, yustonil. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Mahluk Hidup Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SD Negeri 3 Jetis Kec. Besuki Kab. Situbondo Tahun Ajaran 2019/2020. In *PRECEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION SCIENCES AND TECHNOLOGY (ICOELS)* , 1(1), 192–199.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harni, S., & Tarjiah, I. (2018). Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Membentuk Disiplin Siswa Sdn Cipinang Besar Utara 04 Petang Jatinegara Jakarta Timur. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6458>
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 20–21. <https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>
- Marwatiningsih, S., & Darminto, E. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smp Negeri 2 Trawas Mojokerto. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 35–39.
- Mawardy, N. A. (2023). Teori Behaviorisme Burrhus Frederic Skinner dan Implementasinya dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 162–171.
- Melati, Sofia, R. Ardianti, D. S., & Fardani, A., M. (2021). Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 3062–71. doi:10.31004/edukatif.v3i5.1229.
- Maubol, Yunus, Data, A., & Manek, M., A. 2025. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting* 4(1): 372–85. doi:10.35508/jeeba.v4i1.20390.
- Ochotan, E., Suwu, E. A. A., & Lumintang, J. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Demi Keberlangsungan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fispol Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Ilmiah Society*, 3(2), 1–6.
- Pandiangan, A. N., Gultom, B. T., & Sitorus, D. P. M. (2024). Pengaruh



- Disiplin Belajar Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 690–700.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1466>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>
- Putri, S. A., & Heryahya, A. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. 1(1), 22–41.
- Rofifah, D., & Nasith, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 13–23.
<https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2100>
- Siagian, D. D., Purba, S. C., & Simbolon, K. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 73 Jakarta. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 8(1), 46–54.
<https://doi.org/10.33541/edumatsains.v8i1.5100>
- Simatupang, H., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 362–371.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>
- Siregar, A. N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2022-2023. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 55–59.
<https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.48>
- Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 93–98.
<https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i4.575>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Septiana, E. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang daya manusia yang mumpuni (Ika Suryati & Dhiah Fitrayati , 2016). Tujuan dari pendidikan untuk beradab ,. November.
- Tholkhah, I., Enang Ipung, E. I., & Amie Primarni, A. P. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS pada Kelas VII MTsN 2 Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 93–104.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.577>
- Tolok, T. K., Saragih, F., & Data, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips

Di Sma Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(1), 119–126.
<https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i1.10046>

<https://doi.org/10.57008/jjp.v1i03.22>

Tjakrawala, V. T. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Capital Structure Terhadap Firm Performance : Corporate Governance Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1827.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9379>

Wahid Hakim Azzaky, & Raharjo Raharjo. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII Di SMP H. Isriati Semarang. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 321–331.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.273>

Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140.
<https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Zamsir, Z., Prajono, R., & Sari, S. M. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(03), 134–148.

